

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan dapat berdampak negatif bagi ibu dan janin. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklampsia, kelahiran prematur, pertumbuhan janin yang terhambat, serta masalah kesehatan jangka panjang pada anak. Salah satu parameter yang penting untuk dipantau pada ibu hamil penderita hipertensi adalah kadar hemoglobin (Hb). Hemoglobin adalah protein dalam darah yang bertanggung jawab untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Gangguan kadar hemoglobin pada ibu hamil penderita hipertensi dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi status kesehatan ibu dan janin. (Rajuddin et al, 2018).

Hipertensi pada kehamilan, yang dikenal sebagai preeklampsia, jika salah satu kondisi medis yang seringkali mengancam keselamatan ibu dan janin. Pada kehamilan trisemester ketiga, risiko komplikasi preeklampsia meningkat secara signifikan, dan pemantauan kesehatan ibu hamil menjadi krusial untuk mendeteksi potensi masalah kesehatan. Kadar hemoglobin yang rendah pada ibu hamil dengan hipertensi trisemester ketiga dapat menunjukkan adanya masalah seperti anemia, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, pemantauan secara rutin terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan hipertensi menjadisesensial untuk mendeteksi dini dan mengatasi potensi masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi hasil kehamilan. (Evelyn, 2019)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Aziz (2022) di RSUD Dr. M. Zein Painan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, dilakukan pada bulan Februari-Juli 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil berdasarkan kelompok umur yaitu umur 18 tahun sebanyak 1 orang (2%), umur 22-35 tahun sebanyak 26 orang (52%), umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang (46%). Rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi adalah 12,1 gr/dL. Kriteria kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi didapatkan tidak anemia sebanyak 41 orang (82%) dan anemia sebanyak 9 orang (18%). hal

ini disebabkan karena kebutuhan ibu terhadap unsur-unsur nutrisi/gizi makanan semakin banyak. Sementara di sisi lain, ibu yang sedang hamil kadang lalai mengkonsumsi zat-zat gizi dalam makanan yang mengandung zat besi, folid acid, atau pun vitamin B12 yang umumnya disebabkan ketidaktahuan ibu terhadap unsur-unsur gizi dalam makanan tersebut.

Sikoway,dkk (2020) Dari penelitian diketahui bahwa hampir setengah (43,3%) responden yang anemia atau memiliki Hb tidak normal < 11 g%. Serta lebih dari setengah responden (56,7%) yang tidak anemia dan memiliki Hb normal > 11 g%. Pada artikel hasil penelitian di ambil dari Ika Sumiyarsi,dkk (2018) Dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil > 11 gr/dl sebanyak 26 responden (76,45%) sedangkan kadar hemoglobin ibu hamil < 11 gr/dl sebanyak 8 responden (23,52%).

Penelitian ini penting karena hipertensi pada kehamilan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti preeklampsia, gangguan pertumbuhan janin, dan risiko kelahiran prematur. Tingginya tekanan darah pada ibu hamil dapat mempengaruhi sirkulasi plasenta dan mengurangi pasokan darah dan nutrisi ke janin, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan janin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan protokol perawatan, intervensi, dan pemantauan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan hipertensi. Selain itu, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah di bidang obstetri dan ginekologi serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan manajemen terhadap kondisi kesehatan ini.

Dalam karya tulis ilmiah ini, tujuan utama adalah menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil penderita hipertensi trisemester 3 yang dirawat di Rumah Sakit Haji Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang status kesehatan ibu hamil penderita hipertensi dan memberikan dasar untuk pengelolaan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan medis mereka. Kajian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kadar hemoglobin pada ibu hamil yang menderita hipertensi trisemester 3 di Rumah Sakit Haji Medan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas

perawatan ibu hamil penderita hipertensi trisemester 3 di Rumah Sakit Haji Medan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kesehatan ibu dan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kadar Hemoglobin pada ibu hamil penderita hipertensi trimester 3 di Rumah Sakit Haji Medan?
2. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit Haji Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat hemoglobin pada ibu hamil yang menderita hipertensi pada trimester 3 di Rumah Sakit Haji Medan.

1. Untuk mengevaluasi hubungan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil penderita hipertensi trimester 3 dengan risiko kesehatan ibu hamil dan janin di Rumah Sakit Haji Medan
2. Untuk menentukan faktor-faktor yang berperan dalam mengakibatkan perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester 3 yang dirawat di Rumah Sakit Haji Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan kadar kadar hemoglobin pada ibu hamil penderita Hipertensi Trimester III di Rumah Sakit Haji

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini menghasilkan manfaat yang signifikan, khususnya dalam mengidentifikasi tindakan pencegahan untuk ibu hamil penderita hipertensi trimester 3 dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kadar hemoglobin terhadap kesehatan ibu hamil dan janin dalam kondisi tersebut. Hasilnya juga diharapkan menjadi sumber informasi tambahan bagi Rumah Sakit Haji Medan, memungkinkan mereka untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dengan fokus pada kebutuhan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pengetahuan penulis, tetapi juga mendukung pengembangan intervensi medis yang sesuai dan strategi manajemen kesehatan yang lebih efektif bagi kelompok ibu hamil penderita hipertensi di Rumah Sakit Haji Medan.